PEMBELAJARAN TARI *MELINTING* MENGGUNAKAN MODEL *EKSPOSITORI* PADA KELAS IV DI SD NEGERI 1 GONDANG REJO PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Skripsi

Oleh
RANI NURMA ANGGREINI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018

ABSTRAK

PEMBELAJARAN TARI *MELINTING* MENGGUNAKAN MODEL *EKSPOSITORI* PADA KELAS IV DI SD NEGERI 1 GONDANG REJO PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh:

RANI NURMA ANGGREINI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan pembelajaran tari *melinting* dengan menggunakan model *ekspositori* pada kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari *melinting* menggunakan model *ekspositori* dan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Peneitian ini merupakan penelitian deskriptif metode kualitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah guru tari SD Negeri 1 Gondang Rejo Lampung Timur dan 20 siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, pendokumentasian yang dilakukan dengan menggunakan kamera dan teknik test. Langkah-langkah penggunaan model *ekspositori* Guru mempersiapkan bahan ajar materi, Guru menjelaskan materi, guru membentuk kelompok, Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka, guru menilai hasil diskusi, Menyiapkan laporan akhir guru memberikan tes tertulis tentang materi yang disampaikan, dan guru mengambil nilai hasil tes tertulis tersebut. Hasil pembelajaran model *ekspositori* menunjukkan bahwa rata-rata dari seluruh aspek penilaian mendapat kriteria cukup dengan rata-rata skor 74%.

Kata Kunci : Pembelajaran, tari *melinting*, *Ekspositori.*

ABSTRACT

A STUDY OF MELINTING DANCE USING EKSPOSITORY MODEL AT THE FOURTH GRADE OF ELEMENTARY SCHOOL 1 GONDANG REJO PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR IN ACADEMIC YEARS 2015/2016

BY:

RANI NURMA ANGGREINI

The Problem of the research is how to use melinting dance in teaching learning with ekspository model at the fourth grade of elementary school 1 Gondong Rejo Lampung Timur in Academic Year 2015/2016. This research was aimed at describing process teaching learning by using ekspository model and the result of students after the teaching learning process. The Data collection method namely observation, interview, documentation by using Camera and test technique. This research is descriptive research qualitative method. Sources of data in this research are teacher dancing of elementary school 1 Gendong Rejo Lampung Timur and 20 students. Steps of using ekspository model, the teacher prepare the material, and then, the teacher explain to the student next the teacher explain about the material, after that the teacher make a group and the students give assessment for discuss about the material, the students present about the result from the group, the teacher give score of their result, the teacher prepare the last report and give writing test about material and the teacher take score result of test. The teacher take four score aspect from discussion group, presentation result and writing test result. Result of teaching learning ekspository model show that mean from all aspect score can enough characteristic with score mean 74%.

Keywords: Learning, *Melinting* Dance, *Ekspository*.

PEMBELAJARAN TARI *MELINTING* MENGGUNAKAN MODEL *EKSPOSITORI* PADA KELAS IV DI SD NEGERI 1 GONDANG REJO PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Oleh
RANI NURMA ANGGREINI

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan

Pada
Program Studi Pendidikan Seni Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018

Judul Skripsi	: Pembelajaran Tari *Melinting* Menggunakan Model *Ekspositori* pada Kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur
Nama Mahasiswa	: Rani Nurma Anggreini
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1013043006
Program Studi	: Pendidikan Seni Tari
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Hasyimkan, S.Sn., M.A.
NIP 197202132002121001

Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd.
NIP 198404212008122001

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.
NIP 196202031988111001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Hasyimkan, S.Sn., M.A.** .....

Sekretaris : **Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd.** .....

Penguji
Bukan Pembimbing : **Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP 19590722198603 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **20 Oktober 2017**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Rani Nurma Anggreini
No.Pokok Mahasiswa	: 1013043006
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pendidikan Seni Tari
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas dan institut lain.

Bandar Lampung, Desember 2017

Yang Menyatakan

Rani Nurma Anggreini

1013043006

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Metro pada tanggal 19 Desember 1992, anak kedua dari dua bersaudara, putri dari Haryono, S.Pd. dan Sukarni S.Pd.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis antara lain :

1. Taman Kanak-kanak (TK) Aisyah Metro Pusat diselesaikan pada tahun 1998
2. Sekolah Dasar (SD) Negeri 9 Metro Pusat diselesaikan pada tahun 2004
3. Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Negeri 3 Metro Pusat diselesaikan pada tahun 2007
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Metro Pusat diselesaikan pada tahun 2010

Pada tahun 2010 penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikian, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Seni Tari melalui jalur Penelusuran Kemampuan Akademik dan Bakat (PKAB).

PERSEMBAHAN

Puji syukur ku ucapkan kepada Allah Subhana Wa Taala dan dari lubuk hati yang paling dalam ku persembahkan karya ini dengan cinta kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang Bapak dan Ibuku yang selalu merawatku dari kecil hingga sekarang tumbuh menjadi dewasa dengan memberikanku kasih sayang berlimpah yang tidak akan pernah bisa dinilai dengan apapun. Hanya ucapan kecil dari bibirku yang dapat ku persembahkan. Terimakasih untuk Bapak dan Ibuku tersayang karena dengan keringat kalian aku bisa sampai seperti ini.

2. Kakakku tersayang Neli Arisna A. dan Kakak Ipar Anton Leksono yang tidak pernah berhenti memberikan semangat.

MOTTO

“ Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”

(Confusius)

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Allah lah engkau berharap.”

(QS. AL-Insyirah, 6-8)

SANWANCANA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pembelajaran Tari *Melinting* dengan Menggunakan Model *Ekspositori* pada Kelas IV SD Negeri 1 Gondang Rejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017". Sebegai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas kebaikan, bimbingan dan kesabaran, serta kenangan terindah kepada

1. Hasyimkan, S.Sn., M.A. selaku pembimbing 1 atas segala bimbingan, arahan, saran, dan kritik, dalam proses penyelesaikan skripsi ini;
2. Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, saran, dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini;
3. Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn selaku pembahas dan Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung atas segala bimbingan, arahan, saran, dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini;
4. Riyan Hidayatullah, M.Pd selaku Dosen pembimbing akademik atas segala bimbingan, arahan, saran, dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini;
5. Dr. H. Muhammad Fuad, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
6. Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen FKIP Universitas Lampung yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan;
8. Seluruh Bapak dan Ibu guru SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur dan siswa kelas IV yang saya banggakan, terima kasih atas kerja sama dan bantuannya;
9. Kedua orang tuaku tersayang, Haryono S.Pd. dan Sukarni S.Pd. yang telah berjuang membesarkan, mendidik, memberi semangat dukungan, dan selalu mendoakan keberhasilanku;

10. Kakak tersayang Neli Arisna A, kakak ipar Anton Leksono sebagai penyemangat dalam diriku;
11. Teman dekat Agil Andes Ferdoan yang telah memberi semangat, motivasi, perhatian;
12. Sahabat-sahabat tersayang Falupi, Dita, Herni, Meylin, Noni, Desi, Nopry, Meri, Irma, DNA Dancer (Dwy tia, Resty, Galuh, Rima, ika dan Merdy) atas kebersamaan, perhatian, dan doanya;
13. Teman-Teman seperjuangan angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Seni Tari;
14. Teman-Teman di ISI Yogyakarta yang selalu jadi motivasiku;
15. Semua pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini tanpa terkecuali, terima kasih banyak.

Semoga Allah membalas kebaikan dan pengorbanan Bapak, Ibu, dan teman-teman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, Desember 2017

Penulis,

Rani Nurma Anggreini

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
HALAMAN JUDUL iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
MENGESAHKAN v
PERNYATAAN SKRIPSI vi
RIWAYAT HIDUP vii
PERSEMBAHAN viii
MOTTO ix
SANWACANA x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1Kepustakaan 7
2.2 Pembelajaran 8
2.3 Seni Tari 8
2.4 Tari *Melinting* 9
2.4.1 Sejarah Tari *Melinting* 9
2.4.2 Jumlah Penari 10
2.4.3 Busana Tari 10
2.4.4 Musik Pengiring 11
2.4.5 Ragam Gerak Tari *Melinting* 12
2.4.6 Perubahan nama tari *Melinting* 23
2.5 Pengertian Model 24
2.6 Pengertian Metode 24
2.7 Pembelajaran *ekspositori* pembelajaran tari *melinting* 25
2.8 Model *ekspositori* 26
2.8.1 Keunggulan dan Kelemahan Strategi *Ekspositori* 27

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 28
3.2 Sumber Data..... 29
3.3 Pengumpulan Data 29
3.3.1 Observasi..... 29
3.3.2 Wawancara 30
3.4Teknik Analisis Data..... 39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 41
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 66
5.2 Saran..... 67
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 1. Ragam Gerak Tari *Melinting* Wanita..... 14
2. Tabel 2. Ragam Gerak Tari *Melinting* Pria 20
3. Tabel 3. Indikator, Skor, Kriteria Penilaian, Hasil Belajar Tari *melinting* . 33
4. Tabel 4. Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru 36
5. Tabel 5. Lembar Hasil Presentasi Pembelajaran *Tari Melinting* Perkelompok Menggunakan Model *Ekspositori*..... . 55
6. Tabel 6. Lembar Hasil Tes Individu pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung TimurPada Pembelajaran Tari *Melinting* 57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

4.1 Guru Menjelaskan Materi Tari *Melinting* 45
3.2 Siswa Membentuk Sebuah Kelompok Diskusi 48
3.3 Siswa Melakukan Presentasi Hasil Kelompok Didepan Kelas 53
3.4 Siswa Mengerjakan Tes Tertulis Yang Diberikan Oleh Guru 55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu dating nyadari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa (Langeveld dalam Hasbullah, 2005: 2).

Pendidikan seni adalah pemberian pengalaman estetik kepada siswa. Pengalaman estetik adalah pengalaman menghayati keindahan. Pendidikan seni diharapkan dapat membuat siswa menginternalisasi (meresapi, mengakarkan) nilai-nilai estetik yang berfungsi untuk melatih kepekaan rasa, kecerdasan intelektual, dan menggambarkan imajinasinya (Jazuli, 2008: 16).

Pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Prastowo, 2013: 57).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang salin mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2011: 57).

Seni tari sebagai salah satu unsur kebudayaan memiliki peranan penting sebagai alat pendidikan

yang efektif dalam rangka membantu membentuk kepribadian yang utuh. Nilai-nilai pendidikan seni tari secara mudah dapat ditemukan pada gerak-gerak lembut-kasar, aturan-aturan tertentu, tema-tema yang digunakan, sikap-sikap gerak yang ada didalamnya.Semua itu dapat membantu ke arah pembentukan sikap, perilaku dan pola pikir seorang anak. Hal itu akan membuat anak senantiasa terkontrol dalam setiap aktivitasnya.

Tari *Melinting* merupakan tarian tradisional masyarakat adat keratuan Melinting yang merupakan peninggalan dari Ratu Melinting pada abad ke-16. Tarian ini awalnya digelar untuk menyambut para tamu agung Raja-Raja atau Residen pada acara adat atau resmi. Tarian ini bermakna keperkasaan putra-putra Lampung dalam membela keluarganya atau sebagai bentuk tanggung jawab seorang laki-laki untuk melindungi dan mensejahterakan keluarga. Kemudian tari ini juga memperlihatkan kelembutan dan kehalusan budi pekerti putri-putri Lampung (Igama, 2011: 24).

Pembelajaran metode *ekspositori* adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal (Wina, 2006 : 177).

Pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur belum terlaksana dengan baik. Siswa cenderung lebih pasif sehingga kemampuan dalam pembelajaran seni tari juga kurang berkembang dengan baik, maka dari itu metode *ekspositori* sangat cocok untuk diterapkan disekolah tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari maka dilakukan penelitian dengan judul‘‘Pembelajaran Tari *Melinting* Menggunakan Model *Ekspositori* pada Kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur’’.

Pada SD Negeri 1 Gondang Rojo Pekalongan Lampung Timur, setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk mempergunakan fasilitas dan mendapat materi pelajaran yang sama, guru

membantu siswa dengan baik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diproleh siswa, walaupun masih ada beberapa siswa memproleh hasil yang kurang memuaskan.

Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan bukan hanya sebagai sumber ilmu yang harus yang harus mentransfer materi pada siswa tetapi lebih sebagai patner bagi siswa dalam proses pembelajaran yang membimbing, mengarahkan, dan sebagai fasilisator agar siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep ilmu pengetahuan. Selain itu guru juga bertugaas mendidik moral siswa dalam bertingkah laku yang baik dengan menjadikan diri sebagai teladan yang patut ditiru.

Pembelajaran seni tari merupakan salah satu bagian mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur selain seni musik, seni rupa, dan seni drama. Pembelajaran Seni Budaya khususnya seni tari di SD N 1 Gondang Rejo Pekalongan yang mempelajari tentang tari *melinting*. Model pembelajaran *ekspositori* merupakan bentuk pembelajaran yang menekan kan pada aktivitas dan interaksi nyata antar siswa, untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Sehingga pengalaman dan keinginan belajar bersubjek pada diri siswa. Model yang dipakai dalam pembelajaran adalah modelmetode *ekspositori*. Selain itu, model ini akan efektif dalam membantu siswa yang termasuk dalam kelompok di bawah rata-rata. Materi-materi yang bersifat psikomotorik adalah materi yang baik untuk diajarkan dengan strategi ini (Zaini, dkk, 2008:81).

Pertimbangan lain untuk menggunakan model pembelajaran *Ekspositori* yaitu dapat membantu pengajar dalam melaksanakan tugas-tugas keseharian sebagai guru. Bagi pengajar, model pembelajaran ini dapat dipakai sebagai salah satu variasi yang tidak membosankan. Sehingga tercipta minat dan menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan

baik. Di samping itu, filosofi mengajar yang baik adalah bukan sekedar mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi bagaimana membantu peserta didik supaya dapat belajar.

- **Rumusan masalah**

  Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ‘‘Bagaimanakah Proses Pembelajaran Tari *Melinting* Menggunakan Model *Ekspositori* pada Kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur?’’

- **Tujuan Penelitian**

  Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari *melinting* menggunakan model *ekspositori* pada kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur.

- **Manfaat Penelitian**

  Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan kajian untuk penelitian berikutnya dan menambah refrensi penelitian di bidang seni tari. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada

  - Sekolah

    Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari pada sekolah tempat penelitian ini dilakukan, dapat menjadikan masukan yang positif bagi sekolah dalam peningkatan kualitas perbaikan pembelajaran dalam

meningkatkan hasil belajar tari.

- Guru

  Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru seni budaya sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas sesuai dangan kurikulum yang berlaku dan memberikan masukan bagi guru dalam menerapkan metode *ekspositori* sebagaial ternatif metode pembelajaran seni tari dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya seni.

- Siswa

  Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide atau gagasan dalam berkarya seni.

- **Ruang Lingkup Penelitian**

  - Subjek Penelitian : Siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur.
  - Objek Penelitian : Pembelajaran tari *Melinting* dengan menggunakan model *ekspositori* pada kelas SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017.
  - Tempat Penelitian : SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur.
  - Waktu Penelitian : Kegiatan Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

BAB II

Tinjauan Pustaka

• 2.1 Kepustakaan

Pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Prastowo, 2013: 57).

Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri (Langeveld dalam Hasbullah, 2005: 2).

Tari adalah bentuk gerak yang indah, lahir dari tubuh yang bergerak, berirama dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan tari (Jazuli, 2007: 6).

Tari *Melinting* adalah tarian adat yang dipentaskan pada saat acara (begawi). Tarian ini merupakan tarian untuk menyambut tamu-tamu agung dan penarinya adalah keluarga Ratu atau bangsawan *Melinting* (Marwansyah dalam Igama, 2011: 19).

Metode merupakan kegiatan menata dan mengelola pelaksanaan pembelajaran yang efektif yang melibatkan segala bentuk interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar (Soeteja, 2009 :11).

Konsep strategi pembelajaran *Ekspositori* adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan

maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal (Wina, 2006 : 177).

2.2 Pembelajaran

Kata pembelajaran adalah terjemahan dari " *Instruction* " yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif holistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan cetak atau program televisi, gambar, audio, dan lainnya (Prastowo, 2013: 55).

Pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Prastowo, 2013: 57). Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajaran pada peserta didik (Karwono, 2010: 11).

2.3 Seni tari

Tari sebagai karya seni merupakan alat ekspresi dan sarana komunikasi seseorang seniman kepada orang lain (penonton/penikmat). Sebagai alat ekspresi tari maupun menciptakan untaian gerak yang dapat membuat penikmatnya peka terhadap sesuatu yang ada dan terjadi di sekitarnya. Sebab, tari adalah sebuah ungkapan, pernyataan, dan ekspresi dalam gerak yang memuat komentar-komentar mengenai realitas kehidupan, yang bisa merasuk dibenak penikmatnya setelah pertunjukan selesai (Jazuli, 2008: 4).

Tari adalah bentuk gerak yang indah, lahir dari tubuh yang bergerak, berirama dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan tari (Jazuli, 2007: 6).

2.4 Tari *Melinting*

2.4.1 Sejarah tari *melinting*

Tari *melinting* merupakan tarian tradisional masyarakat adat keratuan *melinting* yang merupakan peninggalan dari ratu *melinting* pada abad ke 16 yang lalu, tarian ini pada awalnya digelar untuk menyambut para tamu agung (istimewa) Raja-Raja atau residen pada acara adat atau acara resmi, saat ini dipakai untuk menyambut para tamu agung (Menteri, Gubernur, Bupati dll) yang datang ke daerah *melinting* atau Lampung Timur.

Tari bermakna keperkasaan putera Lampung dalam membela keluarganya atau sebagai bentuk tanggung jawab seorang laki-laki untuk melindungi dan mensejahterakan keluarganya, ini terpancar dari gerakannya yang gagah dan lincah, selanjutnya tari ini memperlihatkan kelembutan dan kehalusan budi pekerti puteri lampung dilihat dari gerakan yang lemah gemulai sesuai dengan sifat kewanitaannya, dan juga mencerminkan sikap ramah dan gembira terhadap kedatangan tamu agung tersebut. Jenis tari ini menurut fungsi dan tujuanya adalah tari upacara sebab tari ini ditampilkan pada acara-acara resmi (acara adat) yang dipentaskan untuk menyambut tamu-tamu agung yang ditampilkan pada permulaan acara. (Dalem Ratu Melinting dalam Igma IV, 2011: 7).

2.4.2 Jumlah Penari

Tari ini dimainkan oleh empat wanita dan dua pria, jadi jenis tari ini dilihat dari penyajiannya adalah tari kelompok dan jenis tari berdasarkan gayanya adalah tari tradisional klasik artinya tari ini dahulunya hanya ditarikan dikalangan bangsawan atau keluarga Ratu. Untuk saat ini siapapun diperbolehkan menarikannya.

2.4.3 Busana tari

2.3.3.1 Penari wanita

- Kostum

- Kain tapis cukil
- Selendang jung sarat dan kain putih tengah
- Kerinbung putih
- Ikat pinggang bebiting

- Asesoris

- Siger *melinting*
- Pandan emas
- Gelang ruwi
- Buturan 5 susun
- Kipas
- Kembang juuk pakang

- Penari Pria

- Kostum
- Kikat pudang
- Celana putih panjang

- Sarung bidak
- Kerimbung andak
- Sabuk
- Asesoris
- Kopiah emas *melinting*
- Punduk (Keris)
- Kipas

2.4.4 Musik Pengiring

Tumbuhnya dan keberadaan alat musik di daerah Lampung sangat erat hubungannya dengan upacara adat, seperti :

a. Gamolan

b. Gambung Lunik (Gambus anak buha)

c. Karenceng (Ketipung)

d. Serdam (Seruling)

e. Serdap dan Berdah

Alat-alat tersebut pada mulanya digunakan untuk mengiringi upacara adat atau tari yang berfungsi sebagai sarana adat. Alat musik pengiring tari *Melinting* yang lazim dipakai adalah :

a. Kolintang, terdiri dari delapan buah

b. Piang, terdiri dari dua buah

c. Petuk terdiri dari satu buah

d. Canang, Terdiri dari satu buah

e. Gong , terdiri dari dua buah (gong besar dan gong kecil)

f. Ketapak/ Redep/ Gendang terdiri dari satu buah

Dalam rangka mengiringi tarian tersebut menggunakan instrument kolintang terdapat berbagai lagu (tabuhan) :

- Tabuh arus yaitu tabuhan pembukaan.
- Tabuh centik dialunkan pada saat tarian dimulai
- Tabuh kedanggung pada para penari mengadakan pertukaran informasi, dan selanjutnya kembali ke tabuhan arus pada akhi tarian.

2.4.5 Ragam Gerak Tari *Melinting*

Tabel. 1 Ragam Gerak Tari *Melinting* wanita

No	Ragam Gerak	Hit	Uraian Gerak	Keterangan
1	**Lapah Alun** 	1 2 3 4 5 6 7 8	Kaki kanan melangkah ke depan Kaki kiri melangkah ke depan Kaki kanan melangkah ke depan Kaki kiri melangkah ke depan Kaki kanan melangkah ke depan Kaki kiri melangkah ke depan Kaki kanan melangkah ke depan Kaki kiri melangkah ke depan	1.Kedua tangan berada di samping pinggang 2.Posisi badan berdiri tegak 3.Arah pandangan ke depan 4.Ekspresi wajah tersenyum

No	Ragam Gerak	Hit	Uraian Gerak	Keterangan
2	***Babar kipas*** 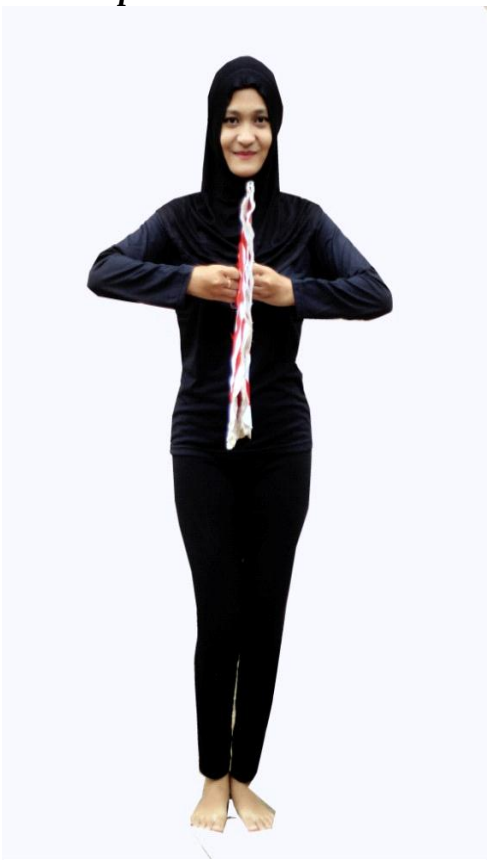	1 2 3 4 5 6	Kaki kanan melangkah ke depan disertai kedua tangan menekuk di depan dada. Kaki kiri melangkah ke depan disertai kedua tangan membuka di samping pinggul Kaki kanan melangkah ke depan disertai kedua tangan menekuk di depan dada. Kaki kiri melangkah ke depan disertai kedua tangan membuka di samping pinggul. Kaki kanan melangkah ke depan disertai kedua tangan menekuk di depan dada.	1.Posisi badan berdiri 2.Sikap badan tegak 3.Arah pandangan ke depan 4.Ekspresi wajah tersenyum
		7	Kaki kiri melangkah ke depan disertai kedua tangan membuka di samping pinggul.	

		8	Kaki kanan melangkah ke depan disertai kedua tangan menekuk di depan dada. Kaki kiri melangkah ke depan disertai kedua tangan membuka di samping pinggul.	
3	***Nyembah*** 	1 2 3 4 5 6 7 8	Kedua tangan menekuk ke depan sejajar dengan dagu. Kedua telapak tangan merapat	1.Posisi badan duduk 2.Kedua kaki di duduki 3. Arah pandang ke depan 4. Ekspresi wajah tersenyum

No	Ragam Gerak	Hit	Uraian Gerak	Keterangan
4	***Ngiyow bias*** 	1 2 3 4 5 6 7 8	Kedua tangan serong di kanan bawah kemudian kedua pergelangan tangan diputar ke dalam. Sedangkan kaki kanan jinjit dengan tumit dan ibu jari Kedua tangan diayun ke samping kiri. Sedangkan kaki kanan jinjit dengan tumit dan ibu jari Kedua tangan serong di kiri bawah kemudian kedua pergelangan tangan diputar ke dalam. Sedangkan kaki kiri jinjit dengan tumit dan ibu jari Kedua tangan diayun ke samping kanan. Sedangkan kaki kiri jinjit dengan tumit dan ibu jari	1. Posisi badan lebih merendah 2. Sikap badan tegak 3. Arah pandangan ke kedua tangan 4. Ekspresi wajah tersenyum

No	Ragam Gerak	Hit	Uraian Gerak	Keterangan
5	***Kenui Melayang*** 	1 2 3 4 5 6 7 8	Tangan kanan serong ke depan dan tangan kiri serong ke belakang. Kemudian telapak tangan diputar ke dalam. Sedangkan kaki kanan jinjit dengan tumit dan ibu jari. Kedua tangan mengayun bertukar posisi. Kaki kanan jinjit dengan tumit dan ibu jari. Tangan kiri serong ke depan dan tangan kanan serong ke belakang. Kemudian telapak tangan diputar ke dalam. Sedangkan kaki kiri jinjit dengan tumit dan ibu jari Kedua tangan mengayun bertukar posisi. Kaki kiri jinjit dengan tumit dan ibu jari	1. Posisi badan berdiri 2. Sikap badan tegak 3. Arah pandangan ke depan 4. Ekspresi wajah tersenyum

No	Ragam Gerak	Hit	Uraian Gerak	Keterangan
6	***Surung Sekapan*** 	1 2 3 4 5 6 7 8	Tangan kanan di dorong ke depan dada dan tangan kiri ditekuk di depan dada. Kaki kanan melangkah ke depan dan kaki kiri diam. Tangan kiri di dorong ke depan dada dan tangan kanan ditekuk di depan dada. Kaki kiri melangkah ke depan dan kaki kanan diam. Tangan kanan di dorong ke depan dada dan tangan kiri ditekuk di depan dada. Kaki kanan melangkah ke depan dan kaki kiri diam. Tangan kiri di dorong ke depan dada dan tangan kanan ditekuk di depan dada. Kaki kiri melangkah ke depan dan kaki kanan diam.	1. Posisi badan berdiri 2. Sikap badan tegak 3. Arah pandangan ke depan 4. Ekspresi wajah tersenyum

Tabel 2. Ragam Gerak Tari *Melinting* Pria

NO	RAGAMGERAK	HIT	URAIAN GERAK	KETERANGAN
1	***Lapah alun*** 	1 2 3 4 5 6 7 8	Kaki kanan melangkah ke depan Kaki kiri melangkah ke depan Kaki kanan melangkah ke depan Kaki kiri melangkah ke depan Kaki kanan melangkah ke depan Kaki kiri melangkah ke depan Kaki kanan melangkah ke depan Kaki kiri melangkah ke depan	1. Kedua tangan berada di samping pinggang 2. Posisi badan berdiri tegak 3. Arah pandangan ke depan 4. Ekspresi wajah tersenyum

2	*Babar kipas* 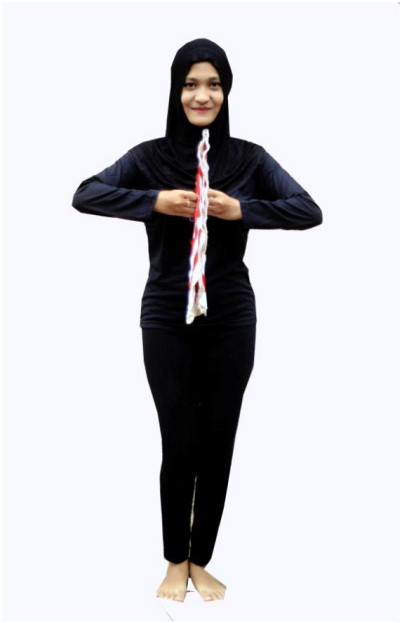	1 2 3 4 5	Kaki kanan melangkah ke depan disertai kedua tangan menekuk di Depan dada Kaki kiri melangkah ke depan disertai kedua tangan membuka di samping pinggul Kaki kanan melangkah ke depan disertai kedua tangan menekuk di depan dada Kaki kiri melangkah ke depan disertai kedua tangan membuka di samping pinggul Kaki kanan melangkah ke depan disertai kedua tangan menekuk di depan dada	1.Posisi badan berdiri tegak 2. Arah pandangan ke depan 3. Ekspresi wajah tersenyum 4.Ekspresi wajah tersenyum

		6 7 8 	Kaki kiri melangkah ke depan disertai kedua tangan membuka di samping pinggul Kaki kanan melangkah ke depan disertai kedua tangan menekuk di depan dada Kaki kiri melangkah ke depan disertai kedua tangan membuka di samping pinggul	
3	***Nyembah*** 	1 2 3 4 5 6 7 8	Kedua tangan menekuk ke depan sejajar dengan dagu. Kedua telapak tangan merapat	1. Posisi badan duduk 2. Kedua kaki diduduki 3. Arah pandang ke depan 4. Ekspresi wajah tersenyum

4	*Mampang randu* 	1 2 3 4 5 6 7 8	Tangan kiri sejajar bahu dan tangan kanan menekuk di depan dada. Telapak tangan digerakkan masuk ke dalam. Sedangkan kaki kanan dihentakkan. Tangan kanan sejajar bahu dan tangan kiri menekuk di depan dada. Telapak tangan digerakkan masuk ke dalam. Sedangkan kaki kiri dihentakkan.	1. Posisi badan berdiri 2. Sikap badan tegak 3. Arah pandangan ke depan 4. Ekspresi wajah tersenyum 5. Kepala bergerak mengikuti gerak telapak tangan

No	Ragam Gerak	Hit	Uraian Gerak	Keterangan
5	*Cak Ambung* 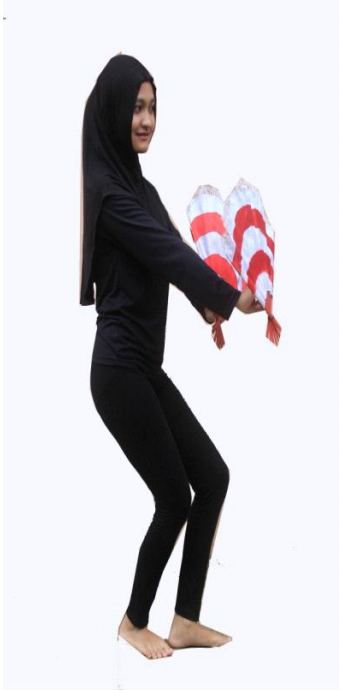	1 2 3 4 5 6 7 8	Kaki kanan melangkah terlebih dahulu dikuti kaki kiri dengan melompat. Kedua tangan serong ke bawah Berputar dengan sikap badan merendah	1. Posisi badan tegak 2. Sikap badan tegak 3. Arah pandangan ke kedua tangan 4. Ekspresi wajah tersenyum
6	*Surung Sekapan* 	1 2 3 4 5	Tangan kanan di dorong ke depan dada dan tangan kiri ditekuk di depan dada. Kaki kanan melangkah ke depan dan kaki kiri diam. Tangan kiri di dorong ke depan dada dan tangan kanan ditekuk di depan dada. Kaki kiri melangkah ke depan dan kaki kanan diam.	1. Posisi badan berdiri 2. Sikap badan tegak 3. Arah pandangan ke depan 4. Ekspresi wajah tersenyum

		6 7 8	Tangan kanan di dorong ke depan dada dan tangan kiri ditekuk di depan dada. Kaki kanan melangkah ke depan dan kaki kiri diam.	

Foto : (Ardy, 2016)

2.4.6 Perubahan Nama Dari Tari Cetik Kipas Menjadi Tari *Melinting*

Pada sekitar tahun 1935 kembali dipentaskan di teluk betung pada zaman Residen Lampung G.W. Mein Derma, pada saat tari cetik kipas ditampilkan berbeda dengan tari Lampung lainnya, beliau bertanya dari mana tarian itu dijawab dari *melinting* kemudian dia yang menyebut dengan nama Tari *Melinting*, maksudnya tari yang berasal dari *melinting* yang disebut sampai saat ini (Marwansyah Warga Negara, 2011). *Melinting* berasal dari kata meninting yang berarti membawa timbulnya *melinting* pada masa penyebaran agama islam. Jadi arti *Melinting* adalah membawa misi islam (Dalem Ratu Melinting dalam Igma IV, 2011: 7).

2.5 Pengertian Model

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan/suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dengan kata lain model pembelajaran adalah suatu perencanaan/pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media komputer (Joyce dalam Trianto, 2010: 22).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar-mengajar.

Sejalan dengan yang dikemukan oleh Eggen dan Kauchak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar (Soekamto dalam Trianto, 2010: 22).

2.6 Pengertian Metode

Metode (Yunani: *methodos* = jalan, cara), dalam filsafat dan ilmu pengetahuan metode artinya cara memikirkan dan memeriksa suatu hal menurut rencana tertentu. Dalam dunia pengajaran, metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan approach tertentu (Subana, 2009: 20).

Metode merupakan kegiatan menata dan mengelola pelaksanaan pembelajaran yang efektif yang melibatkan segala bentuk interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar (Soeteja, 2009: 11).

2.7 Model Pembelajaran *ekspositori* dalam pembelajaran tari *Melinting*

Model pembelajaran merupakan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas seorang siswa dalam kelompok secara gotong royong dengan siswa belajar bersama, saling menyumbangkan pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian belajar secara individu maupun kelompok. Gerak tari adalah gerak ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta gerak. Tari *melinting* adalah tari tradisional kerakyatan daerah Lampung yang mencerminkan tata kehidupan masyarakat sebagai perwujudan simbolis adat istiadat, agama,

etika yang telah menyatu dalam kehidupan masyarakat.

Dengan model pembelajaran *ekspositori* siswa mampu beraktivitas di dalam kelompoknya secara bersama-sama untuk menguasai materi mengenai aspek 1) definisi, fungsi, dan sejarah tari *melinting* 2) ragam gerak tari *melinting* 3) kostum tari *melinting* 4) iringan musik tari *melinting.*

2.8 Model *ekspositori*

Model *ekspositori* adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal (Wina, 2006 : 177).

Ada beberapa langkah dalam penerapan strategi *ekspositori,* yaitu:

- Persiapan (preparation)

Guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran), dan mempersiapkan buku pelajaran untuk materi yang akan diajarkan.

- Penyajian (presentation)

Memulai dengan mengemukakan tujuan yang harus dicapai, dengan mengemukakan tujuan siswa akan paham apa yang harus mereka kuasai, Guru memberikan materi ajar.

- Menghubungkan (correlation)

Guru membagi kelompok belajar, untuk berdiskusi membahas tentang materi yang diajarkan.

- Menyimpulkan (generalization)

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka ke depan kelas, Agar siswa bias lebih kreatif untuk mengungkapkan pendapat dan memahami materi yang diajarkan.

- Penerapan (aplication)

Guru memberikan soal tertulis, untuk menilai hasil materi yang sudah diajarkan.

2.8.1 Keunggulan dan Kelemahan Strategi *Ekspositori*

1. Keunggulan

Strategi pembelajaran *ekspositori* merupakan strategi pembelajaran yang banyak dan sering digunakan, di antaranya :

Dengan strategi pembelajaran *ekspositori* guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian ia dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.

Strategi pembelajaran *ekspositori* dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas. Melalui strategi pembelajaran *ekspositori* selain siswa dapat mendengar melalui penuturan (kuliah) tentang suatu materi pelajaran.

Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar (Wina, 2006 : 188).

2. Kelemahan

Disamping memiliki keunggulan, strategi *ekspositori* juga memiliki kelemahan, di antaranya:

Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik. Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar.

Karena strategi lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berfikir kritis (Wina, 2006 : 189).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

“Penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2014: 2). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan informasi atau keterangan dari hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung dengan membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta - fakta yang ditemukan di lapangan.

Metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu (Subana, 2009: 20). Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi (Margono, 2007: 1).

Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan sebuah fakta atau empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang

ditekuni (Mukhtar, 2013: 29).

Secara umum data yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode ini bertujuan untuk memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan Pembelajaran tari *Melinting* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian tes tertulis.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah suber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data skunder (Mukhtar, 2013: 107).

Data penelitian hasil belajar siswa menggunakan metode *ekspositori* yaitu berupa data-data,

Sumber Data penelitian ini diperoleh dari :

- Siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur sejumlah 20 siswa yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.
- Guru Seni Budaya di di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur.

3.3 Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

- Observasi

Metode observasi penelitian melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Mukhtar, 2013: 100).

Observasi merupakan alat yang langsung untuk meneliti bermacam-macam gejala. Banyak aspek-aspek tingkah laku manusia yang hanya dapat dinikmati melalui observasi langsung (Cholid Narbuko, 2003: 76).

Dari observasi tersebut didapat gambaran tentang pembelajaran tari *melinting* menggunakan metode *ekspositori* SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur.

- Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Cholid Narbuko,2003:84).

Wawancara dipersiapkan sebelumnya dengan rencana yang matang dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala sekolah, guru seni budaya dan siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan yang berupa informasi tentang mata pelajaran seni tari pada siswa di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan. Sebelumnya dilakukan penelitian pendahuluan yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pembelajaran di sekolah.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2012: 329). Dokumentasi adalah data-data tertulis, gambar atau video yang ada pada situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengkemas laporan penelitian (Mukhtar, 2013, 109). Pada penelitian ini bentuk dokumen yang digunakan adalah gambar dan data-data tertulis selama proses pembelajaran tari *melinting*. Penelitian ini didukung dengan pengamatan aktivitas belajar siswa saat memelajaritari *melinting*.

3.3.4 Tes Tertulis

Tes tertulis digunakan untuk memperoleh data hasil belajar tari *melinting* kelas IV SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur. Penilaian siswa menggunakan indikator definisi,

peran, fungsi dan sejarah tari *melinting*, ragam gerak, kostum tari *melinting*, iringan musik tari *melinting*, untuk lebih jelas tentang rincian indikator penilaian dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. Indikator, Skor, Kriteria Penilaian, Hasil Belajar Tari *melinting* (definisi, peran, fungsi dan sejarah tari *melinting*, ragam gerak, kostum tari *melinting*, iringan musik tari *melinting*)

No	Indikator	Kriteria	Skor	Kualitatif
1.	Definisi, Fungsi,Peran dan Sejarah tari *melinting*	• Jika siswa mampu menjelaskan definisi, peran, fungsi dan sejarah tari *melinting* dengan sangat tepat.	5	Baik Sekali
		2. Jika siswa hanya mampu menjelaskan definisi, peran, fungsi tari *melinting* dengan tepat.	4	Baik
		3. Jika siswa hanya mampu menjelaskan definisi, peran tari *melinting* dengan cukup tepat.	3	Cukup
		4. Jika siswa hanya mampu menjelaskan definisi tari *melinting* dengan kurang tepat.	2	Kurang
		5. Jika siswa tidak mampu Menjelaskan definisi, peran, fungsi dan sejarah tari *melinting* dengan tidak tepat.	1	Kurang sekali
2.	Ragam Gerak (Lapah alun ,Babar Kipas, Nyembah ,Ngiyow bias, Kenui Melayang,	1. Jika siswa mampu menyebutkan sembilan nama ragam gerak tari *melinting.*	5	Baik Sekali
		2. Jika siswa hanya mampu menyebutkan tujuh nama	4	Baik

3.	Mampang randu,Cak Ambung, Surung Sekapan)	ragam gerak tari *melinting.* 3. Jika siswa hanya mampu menyebutkan lima ragam gerak tari *melinting.* 4. Jika siswa hanya mampu menyebutkan tiga ragam gerak tari *melinting.* 5.Jika siswa hanya mampu menyebutkan dua ragam gerak tari *melinting*	3 2 1	Cukup Kurang Kurang sekali
4.	Kostum Tari *melinting*. Aspek Iringan musik	1. Jika siswa mampu menyebutkan enam kostum pria dan delapan kostum wanita. 2. Jika siswa hanya mampu menyebutkan lima busana pria dan enam busana wanita. 3. Jika siswa hanya mampu menyebutkan empat busana pria dan empat busana wanita. 4. Jika siswa hanya mampu menyebutkan tiga busana pria dan dua busana wanita. 5. Jika siswa hanya mampu menyebutkan dua busana pria dan satu busana wanita. 1. Jika siswa mampu menyebutkan lima alat musik iringan tari *melinting.* 2. Jika siswa hanya mampu menyebutkan empat alat musik iringan tar*i melinting* .	5 4 3 2 1 5 4 3	Baik Sekali Baik Cukup Kurang Kurang sekali Baik Sekali Baik Cukup

		3. Jika siswa hanya mampu menyebutkan tiga alat musik iringan tari *melinting.* 4. Jika siswa hanya mampu Menyebutkan dua alat musik iringan tari menyebutkan dua alat musik iringan tari *melinting.* 5. Jika siswa hanya mampu menyebutkan satu alat .	2 1	Kurang Kurang Sekali
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			**20**	

(Sumber : Hasan dkk. 1993:6)

1. Indikator Definisi, Peran, Fungsi Dan Sejarah tari *Melinting*

Berdasarkan ketentuan dalam pengumpulaan data, yaitu menjelaskan definisi, peran, fungsi dan sejarah tari *Melinting,* jadi apabila siswa mampu menjelaskan definisi, peran, fungsi dan sejarah tari *Melinting* dengan sangat tepat, maka siswa tersebut mendapatkan skor 5. Apabila siswa mampu menjelaskan definisi, peran, fungsi tari *Melinting* dengan tepat, maka siswa tersebut mendapatkan skor 4. Apabila siswa hanya mampu menjelaskan definisi dan peran tari *Melinting* dengan cukup tepat, maka siswa tersebut mendapatkan skor 3. Apabila siswa hanya mampu menjelaskan definisi tari *Melinting* dengan kurang tepat maka siswa tersebut mendapatkan skor 2. Apabila siswa tidak mampu menjelaskan definisi, peran, fungsi dan sejarah tari *Melinting* dengan tidak tepat, maka siswa tersebut mendapatkan skor 1.

- **Indikator Ragam Gerak**

Untuk indikator ragam gerak apabila siswa mampu menyebutkan delapan ragam gerak tari *Melinting* (Lapah alun, Babar Kipas, Nyembah, Ngiyow bias, Kenui Melayang, Mampang randu,

Cak Ambung, Surung Sekapan), maka siswa mendapat skor 5. Apabila siswa mampu menyebutkan tujuh ragam gerak tari *Melinting* (Babar Kipas, Nyembah, Ngiyow bias, Lapah alun, Cak Ambung, Surung Sekapan, Mampang randu) maka siswa mendapat skor 4. Apabila siswa hanya mampu menyebutkan lima ragam gerak tari *melinting* (Lapah alun, Babar Kipas, Nyembah, Ngiyow bias, Surung Sekapan), maka siswa mendapat skor 3.

Apabila siswa hanya mampu menyebutkan tiga ragam gerak tari *meliting* (Mampang randu, Cak Ambung, Surung Sekapan) maka siswa mendapat skor 2. Apabila siswa hanya mampu menyebutkan dua ragam gerak tari *melinting* (Nyembah, Ngiyow bias) maka siswa mendapat skor 1.

- **Indikator Kostum Tari *Melinting***

Untuk indikator kostum tari *melinting* apabila siswa mampu menyebutkan enam kostum pria dan delapan kostum wanita, maka siswa mendapat skor 5. Apabila siswa mampu menyebutkan lima kostum pria dan enam kostum wanita, maka siswa mendapat skor 4. Apabila siswa mampu menyebutkan empat kostum pria dan empat kostum wanita, maka siswa mendapat skor 3. Apabila siswa mampu menyebutkan tiga kostum pria dan dua kostum wanita, maka siswa mendapat skor 2. Apabila siswa mampu menyebutkan satu kostum pria dan delapan kostum wanita, maka siswa mendapat skor 1.

- **Indikator Iringan Musik**

Untuk indikator iringan musik apabila siswa mampu menyebutkan empat alat musik iringan tari *melinting* (Gong, piano, gitar, gamolan) maka siswa mendapatkan skor 5. Apabila siswa mampu menyebutkan tiga alat musik iringan tari *melinting* (piano, gitar, gamolan) maka siswa mendapatkan skor 4. Apabila siswa hanya mampu menyebutkan dua alat musik iringan tari *melinting* (kelittang, piano) maka siswa mendapatkan skor 3.

Apabila siswa hanya mampu menyebutkan satu alat musik iringan tari *melinting* (Gong) maka siswa mendapatkan skor 2. Apabila siswa tidak mampu menyebutkana alat musik iringan tari *melinting*, maka siswa mendapatkan skor 1.

- **Tabel 4. Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru**

No	Aspek yang dinilai	P1					P2					P3					P4				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	**Prapembelajaran** • Mempersiapkan siswa untuk belajar. • Melakukan kegiatan apersepsi.																				
2.	**Kegiatan Inti Pembelajaraan** • Menunjukan penguasaan materi pembelajaran. • Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. • Mengaitkan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siwa. 4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.																				

3.	**Pendekatan atau Strategi Pembelajaran** • Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang dicapai dan karakteristik siswa. • Melaksanakan pembelajaran secara runtut. • Menguasai kelas. • Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. • Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif. • Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.																				
4.	**Pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran**. 1.Menggunakan media secara efektif dan efisien.																				

	2.Menghasilkan pesan yang menarik. 3.Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.																				
5.	**Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa** • Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran • Menunjukan sikap terbuka terhadap respon siswa. • Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar.																				
6.	**Penilaian proses dan hasil belajar.** • Memantau kemajuan belajar selama proses. • Melakukan pesan dengan gaya yang sesuai.																				
7.	**Penggunaan Bahasa** • Menggunakan bahasa lisan dan secara jelas, baik, dan benar. • Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.																				

8.	**Penutup** • Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. • Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan , atau, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedian atau pengayaan.																				
	Jumlah	Skor Total																			
		Skor Rata-rata																			

(Sumber : PLPG Universitas Lampung)

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan kedua

P3 = Pertemuan tiga

P4 = Pertemuan keempat

5 = Baik Sekali

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Kurang sekali

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013: 120). Hasil analisis disusun untuk mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *ekspositori* dan hasil tes tertulis pada kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- Mereduksi data berarti merangkum atau mencatat hal-hal pokok selama penelitian, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu, (Sugiyono, 2012: 338). Dalam

mereduksi data penelitian ini akan difokuskan pada data proses pembelajaran berupa uraian teks deskriptif dan hasil dari penggunaan model pembelajaran *ekspositori* dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci, dirangkum, berkaitan dengan hal-hal pokok dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Mulai data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi proses serta tes praktik siswa pada pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuannya berupa foto, video serta catatan lapangan sampai kepada hasil tes tertulis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

- Menyajikan data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian berupa teks yang bersifat deskriptif. Data disajikan dalam bentuk tabel pengamatan proses siswa dan tabel penilaian tes tertulis oleh guru.
- Tahap terakhir dari analisis data adalah menyimpulkan keseluruhan hasil yang diperoleh atau didapatkan dari hasil penelitian terkait penggunaan model pembelajaran *ekspositori* secara tepat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV, hal yang ditemukan dalam penelitian pembelajaran tari *melinting* dengan menggunakan model *ekspositori* pada kelas IV SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut. Proses pembelajaran tari *melinting* menggunakan model *ekspositori* pada kelas IV SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur berjalan dengan lancar. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *ekspositori* telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membantu pengetahuan siswa dalam bidang seni tari. Hal ini dapat dilihat dalam prosesnya, pembelajaran sebanyak empat kali pertemuan mengalami perkembangan yang cukup, selama proses belajar secara sederhana siswa mampu untuk melaksanakan tahap-tahap pembelajaran yang sebelumnya tidak bisa dilaksanakan secara mandiri oleh siswa sampai pada hasil evaluasi pembelajaran siswa setidaknya mampu membuat karya sederhana melalui pengalaman dan proses gerak dengan keseluruhan nilai dari seluruh aspek penilaian tes praktik koreografi memperoleh nilai rata-rata 74% tergolong dalam kriteria cukup.

Hal ini mengandung arti bahwa konsep pembelajaran yang dibangun oleh guru dengan penggunaan model *ekspositori* tersebut cukup memiliki dampak yang nyata terhadap perubahan dan perkembangan berfikir serta kreativitas siswa, dari siswa yang pasif menjadi aktif dalam hal menyelesaikan materi yang dipelajari sehingga tidak hanya terpaku oleh guru saja.

Model *ekspositori* bisa digunakan dan bisa pula tidak berhasil apabila faktor-faktor lainnya seperti, kemampuan guru dalam mengajar kurang, kemampuan siswa yang tidak mendukung dalam penggunaan motode tersebut, lingkungan yang kurang baik dan faktor sarana dan prasarana yang tidak memadai. Solusi yang bisa digunakan oleh guru yang pada kenyataannya tidak memiliki latar belakang pendidikan sehingga kemampuan guru dalam penggunaan model tersebut dirasa kurang, sebaiknya guru nantinya dapat memilih kembali metode yang dirasa lebih sesuai dengan konsep belajar yang akan dilaksanakan sehingga hasil yang diperoleh dalam proses belajar benar-benar maksimal.

5.2 Saran

Dengan melihat kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian penerapan model pembelajaran *ekspositor*i dalam pembelajaran tari *melinting* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017.

Penulis menyarankan kepada guru seni budaya bidang tari khususnya yang mengajar di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur sebagai berikut.

- Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan ketika melakukan penelitian yang serupa dengan skripsi ini harus dengan menggunakan metode lebih bervarian lagi.
- Dalam pembelajaran tari *melinting* sebaiknya tidak hanya dipelajari secara teori saja tetapi juga dengan mempraktikkan tentang ragam gerak tari *melinting*.
- Sarana dan prasarana harus lebih bagus lagi agar menggunakan media pembelajaran lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Idan. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hasbullah, 2009. "*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*". Jakarta: Rajawali Pers.

Igama IV, Sultan Ratu Idil M.T. 2011. *Mengenal Dari Dekat Tari Daerah Lampung.* Lampung: Bukit Ilmu.

Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Seni Tari.* Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

_____ 2008. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang: Unesa University Press.

Karwono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Ciputat: Cerdas Jaya.

Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mukhtar, 2013. "*Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif".* Jakarta: GP Press Group.

Prastowo , Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.

Pidarta, Made. 2009. "*Landasan Kependidikan: stimulasi ilmu pendidikan bercorak indonesia".* Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman. 2003. *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Perss.

Subana, M, dkk. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: IKAPI.

Tilaar, 2002. "*Pendidikan, Kebudayaan Dan Masyarakat Madani Indonesia".* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Tim Penyusun. 2011. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran.* Kencana Prenada Media. Jakarta